

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Lalu Lintas merupakan salah satu hal yang penting. Adanya pendidikan dan pelatihan berlalu lintas yang baik hendaknya dibudayakan sejak dini. Untuk mendukung pendidikan lalu lintas dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu media yang digunakan dalam pendidikan lalu lintas adalah Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas. Taman edukasi keselamatan Lalu Lintas merupakan taman fasilitas umum, berbentuk miniatur prasarana dan sarana lalu lintas jalan, kereta api, dan angkutan sungai danau yang dilengkapi dengan ruang display fasilitas dan tata cara lalu lintas jalan, kereta api, dan angkutan sungai. Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Indonesia salah satunya berada yang di Kota Yogyakarta yang menjadi salah satu taman percontohan Nasional. Taman edukasi keselamatan lalu lintas berlokasi diruang terbuka hijau tepatnya disisi barat dan selatan kompleks terminal Giwangan Yogyakarta.

Metode pembelajaran yang selama ini digunakan pada Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas yaitu metode belajar melalui bermain. Metode ini didasarkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang sangat aktif bergerak dan bermain. Metode pembelajaran belajar sambil bermain ini dilakukan dengan dua kali tahapan yaitu tahap teori dan tahap praktek. Pada tahap teori menjelaskan mengenai materi terkait keselamatan dalam berlalu lintas seperti pada rambu – rambu lalu lintas, penggunaan helm, tempat dan tata cara menyebrang kemudian pada tahap praktek siswa - siswi langsung bermain dengan menggunakan kendaraan yang tersedia. Pada pelaksanaanya metode pembelajaran ini belum dilakukan evaluasi sehingga belum dapat mengatakan bahwa sosialisasi berhasil atau tidak, akan tetapi dilihat dari pengamatan proses pembelajaran yang ada Di Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran ini belum efektif dikarenakan banyak siswa - siswi yang melanggar marka jalan dan rambu – rambu lalu lintas saat melakukan praktek. Pelanggaran yang dilakukan anak-

anak tersebut bisa disebabkan karena beberapa faktor seperti materi yang diajarkan tidak menarik, cara mengajarnya, situasi lingkungannya, kondisi eksistingnya dan juga guru.

Untuk faktor materi yang disampaikan telah disesuaikan dengan umur siswa yang berkunjung di taman keselamatan lalu lintas dan untuk situasi lingkungan yang ada di taman lalu lintas telah baik karena dilihat dari kondisi lingkungannya yang ditumbuhi dengan banyaknya pepohonan sehingga membuat anak-anak lebih nyaman untuk mengikuti pembelajaran, dan untuk kondisi eksisting yang ada di taman lalu lintas terbilang sangat baik karena dilihat dari sarana dan prasarana yang masih bagus dan terawat. Sedangkan untuk guru yang mengajar sudah terbilang baik karena sebelum pembelajaran di mulai guru telah mengkondisikan ruang pembelajaran sehingga anak diam dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Serta untuk cara mengajar terlihat belum sesuai karena belum dilakukannya praktek terlebih dahulu kepada anak tanpa menggunakan kendaraan.

Dari faktor-faktor tersebut perlu dilakukan evaluasi terkait dengan masalah di temukannya pelanggaran oleh anak-anak di taman edukasi keselamatan lalu lintas. Maka perlu dilakukan evaluasi salah satunya tentang metode pembelajaran yang ada di Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas dan merancang ulang metode pembelajaran lainnya. Metode yang akan dirancang yaitu metode Simulasi. Metode Simulasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan penyajian berupa pelajaran dengan menggunakan situasi maupun suatu proses yang nyata. Dalam metode jenis ini, siswa diminta untuk terlibat secara aktif dalam melakukan interaksi dengan situasi yang ada disekitar lingkungannya. Siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh atau yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam hal ini peserta didik akan diajak ke beberapa tempat yang ada di Taman Keselamatan Lalu Lintas. Penelitian ini akan dilakukan dengan dua kali yaitu dengan metode belajar sambil bermain dan metode Simulasi. Metode belajar sambil bermain yaitu metode yang sekarang digunakan dalam

pembelajaran di taman keselamatan lalu lintas, kemudian yang kedua yaitu metode metode Simulasi. Pada metode Simulasi peserta akan mengunjungi beberapa tempat tanpa menggunakan kendaraan, kunjungan kebeberapa tempat yang ada di taman keselamatan seperti pada zebra cross, traffic light, tempat parkir kendaraan, di tempat tersebut akan disampaikan mengenai apa yang ada di situ kemudian dapat dipraktikkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa-siswi lebih memahami apa yang mereka liat.

Dari beberapa permasalahan yang ada maka akan dilakukan evaluasi dan merancang ulang metode pembelajaran yang ada di Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas. Evaluasi ini dilakukan dengan mengevaluasi metode yang ada sekarang di taman edukasi keselamatan lalu lintas yaitu metode belajar sambil bermain dan merancang ulang metode pembelajaran. diharapkan dengan Simulasi peserta didik akan dapat memahami materi yang disampaikan.

B. Identifikasi Masalah

- 1) Banyaknya pelanggaran yang ada di taman keselamatan lalu lintas seperti;
 - a. Pelanggaran marka jalan
 - b. Pelanggaran rambu lalu lintas
 - c. Pelanggaran penggunaan helm
 - d. Pelanggaran alat pemberi insyarat lalu lintas (APILL)
- 2) Belum dilakukannya evaluasi mengenai metode pembelajaran yang ada di Taman Edukasi Keselamatan Di Yogyakarta

C. Rumusan masalah

- 1) Apakah metode pembelajaran belajar sambil bermain lebih efektif di taman keselamatan lalu lintas?
- 2) Bagaimana rancang ulang metode pembelajaran pada Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Yogyakarta?
- 3) Bagaimana peningkatan perilaku dengan menggunakan Metode Simulasi pada Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Yogyakarta ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengetahui apakah metode pembelajaran belajar sambil bermain lebih efektif di Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Yogyakarta
 - b. Merumuskan rancang ulang metode pembelajaran pada Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Yogyakarta
 - c. Mengetahui peningkatan perilaku dengan menggunakan Metode Simulasi pada Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Yogyakarta
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi peneliti
Manfaat bagi Taruna/i, sebagai prasyarat dalam menyelesaikan studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.
 - b. Bagi masyarakat
Memberikan pengetahuan dan pembelajaran serta etika berlalu lintas bagi masyarakat agar disiplin berlalu lintas.
 - c. Bagi pemerintah
Sebagai bahan masukan untuk pembuatan taman lalu lintas agar segera terealisasikan.

E. Ruang Lingkup

Suatu penelitian yang baik, harus dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan yang ada. Agar dalam penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, diperlukan batasan masalah untuk membatasi kajian dalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini yaitu :

1. Studi penelitian dilakukan di Taman Lalu Lintas Yogyakarta
2. Metode yang digunakan adalah metode belajar sambil bermain dan metode simulasi
3. Materi yang di sampaikan hanya berupa
 - a) tata cara menyebrang
 - b) Arti lampu alat pemberi isyarat lalu lintas (Merah, Kuning, Hijau)
 - c) Rambu – Rambu lalu lintas (yang ada di taman edukasi keselamatan lalu lintas di Kota Yogyakarta)
 - d) Tata cara memilih dan memakai helm
 - e) Penggunaan helm
 - f) Menyusuri jalan

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian yang ada di Indonesia, ditemukan beberapa judul terkait dengan Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas yaitu :

- 1) Abdul Hafiz (2016)**, dengan Judul "Integrasi antar moda transportasi pada Re-desain taman lalu lintas Ade Irma Suryani Nasution Bandung". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Mengetahui kondisi eksisting dan Memberikan Rekomendasi desain taman lalu lintas dengan Integrasi Antar Moda pada Taman lalu lintas di Bandung

- 2) Dini Mega Pratiwi (2016)**, dengan judul "Desain sosialisasi keselamatan jalan melalui Media taman lalu lintas portable untuk Meningkatkan pengetahuan keselamatan jalan Pada anak usia dini". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk membuat media taman lalu lintas jalan portable dan Untuk mengukur efektivitas pembelajaran

keselamatan jalan dengan menggunakan media taman lalu lintas jalan portable di Taman Kanak-kanak Kelas B

3) Herdian Ekapuspahati (2015), dengan judul "Pembelajaran Melalui Bermain Simulasi Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Bhayangkari Kecamatan Gajahmungkur). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak dalam berlalu lintas melalui metode simulasi

4) Lilik Kusniansih (2015), Dengan Judul "Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Wunut , Tulung, Klaten". Penelitian Ini Bertujuan Untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N Wunut, Tulung, Klaten dengan penerapan metode simulasi.

Dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yaitu pada tujuan dari penelitiannya yakni pada penelitian pertama bertujuan untuk Re-desain taman lalu lintas dengan integrasi antar moda pada taman lalu lintas di bandung, dan untuk penelitian kedua membuat taman lalu lintas portable. Sedangkan untuk penelitian ke tiga dan ke empat sama yaitu meningkatkan pengetahuan dan kedisiplinan siswa – siswi dengan menggunakan metode simulasi